

SINOPSIS

Permasalahan sampah di Indonesia sangat kompleks. Bagaimana tidak, dikota-kota besar seperti Jakarta saja sampah masih saja berserakan dimana-mana, termasuk Kota Bekasi. Padahal Pemerintah kota Bekasi dalam hal ini telah membuat Peraturan Daerah (Perda) Kota Bekasi nomor 15 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil-hasil yang diperoleh dari implementasi Perda nomor 15 tahun 2011 dan untuk melihat perubahan yang terjadi di kota Bekasi setelah adanya implementasi Perda nomor 15 tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan metode kualitatif lebih sesuai karena dapat memberikan gambaran fenomena secara rinci terutama terkait dengan tema penelitian. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui informan dan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen pendukung dari data primer.

Hasil dari penelitian sebagai berikut, dalam pengelolaan sampah dengan paradigma baru sebagai bahan baku industri dilakukan dengan kegiatan pengurangan sampah yang meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali dan pendauran ulang, serta kegiatan penanganan sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Pemerintah Kota Bekasi telah melakukan berbagai program agar pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik. Implementasi pengelolaan sampah berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi pada tahun 2014 kurang efektif. Hambatan dalam pengelolaan sampah antara lain, kurangnya sarana prasarana yang ada di Kota Bekasi, anggaran yang dimiliki kurang untuk pengelolaan sampah, dan kurang adanya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah.